
**SISTEM INFORMASI DATA POSYANDU DESA KOTA BARU
KECAMATAN GERAGAI**

Oleh :

Darex Susanto, M.Kom, dan Mujiono

STMIK Nurdin Hamzah Jambi

e-mail : darexssusanto@rocketmail.com

ABSTRAKSI

Dengan bertambahnya kemajuan teknologi yang begitu canggih, proses pencatatan data pembayaran spp, memegang peranan yang tidak kecil. Pelancaran bagi proses yang berkaitan dengan informasi data posyandu akan memberikan dampak yang cukup berarti dalam efisiensi dan optimalisasi yang akan dimuat sebagai laporan kerja praktek di Sekolah Tinggi Manajemen dan Informatika (STMIK) Nurdin Hamzah Jambi. Dalam sistem pemrograman yang di gunakan dalam mengolah data pembayaran spp memanfaatkan pemrograman Visual Basic 6.0, dan proses pengolahan data berupa laporan dengan Microsoft Access 2007 sebagai penyimpanan data dan input yang di olah,maka dibangunlah sebuah sistem baru berupa Sistem Informasi Data Posyandu Kota Baru.

Kata kunci : Visual Basic 6.0, Microsoft Access 2007, Quick Report of Data Collection

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Desa Kota baru merupakan gambaran masyarakat yang sadar, mau dan mampu untuk mencegah dan mengatasi berbagai ancaman terhadap kesehatan masyarakat seperti kurang gizi, penyakit menular dan penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) , kejadian bencana, kecelakaan, dan lain-lain, dengan memanfaatkan potensi setempat secara gotong royong. Pengembangan Desa Kota Baru mencakup upaya untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat desa, menyiapkan siagakan masyarakat menghadapi masalah-masalah kesehatan, memandirikan masyarakat dalam mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk mengubah desa menjadi Desa Kota Baru akan lebih cepat bila di desa tersebut telah ada berbagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).

Berdasarkan wawancara dengan kader Posyandu, Kordinator Pokja IV PKK, Petugas Gizi Puskesmas dan Bidan Wilayah di Pustu Kota Baru diperoleh beberapa informasi terkait kendala yang muncul dalam pelaksanaan SIP yang ada saat ini sebagai berikut :

1. Laporan SIP ditulis secara manual (*paper base*) dan arsip laporan SIP menumpuk di kordinator Pokja IV dan Bidan Wilayah serta masih bercampur dengan arsip data yang lainnya. Sehingga ketika sewaktuwaktu diperlukan laporan SIP, maka harus mencarinya satu-satu dari tumpukan arsip yang ada.

2. Dari hasil sampling dokumen laporan SIP juga ditemukan masalah yaitu masih ada laporan yang tidak terisi secara lengkap, seperti laporan tentang jumlah anak yang dengan hasil timbang N atau T, dan persentase balita yang naik berat badannya dibandingkan jumlah balita yang ditimbang (% N/D) belum diisi. Berdasarkan keterangan kordinator Pokja IV PKK, belum terisinya laporan ini dimungkinkan karena kader kesehatan merasa kesulitan untuk melakukan penghitungan. Sehingga mereka membiarkan laporan tersebut kosong.
3. Penulisan data sasaran yang sama dilakukan secara berulang-ulang pada format SIP yang berbeda. Sebagai contoh nama seorang bayi yang harus diisikan pada format 1 dan format 2, serta nama satu orang tua anak harus diisikan pada format 1, 2, dan 3.
4. Dari format SIP yang ada, belum tersedia isian data tentang tinggi atau panjang badan anak yang dapat digunakan untuk melihat indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).
5. Laporan hasil kegiatan Posyandu lebih banyak berupa angka-angka cakupan. Meskipun sudah ada yang dibuat dalam bentuk grafik dengan cara manual, akan tetapi masih belum dilengkapi dengan judul grafik yang jelas dan selisih angka atau persentase antara data bulan satu dengan bulan lainnya juga belum jelas.
6. Penyajian informasi layanan anak berdasarkan kelompok umur bayi (0-1 tahun) dan balita (1-5 tahun) tanpa mencantumkan berapa umur anak pada saat pelayanan Posyandu. Sehingga ketika dibutuhkan informasi umur anak, harus dilakukan dengan melihat tanggal lahir anak tersebut. Sebagai contoh ketika dibutuhkan informasi tentang siapa

saja anak yang pada saat layanan Posyandu tepat berumur 3 tahun, maka kader harus melihat tanggal lahir semua anak dan menghitungnya. Informasi ini diperlukan oleh Petugas Gizi Puskesmas untuk mengetahui apakah anak yang tepat berumur 3 tahun tersebut memiliki berat badan lebih dari atau sama dengan 11,6 Kg serta hasil timbang N atau T. Dari beberapa identifikasi permasalahan informasi di atas serta dampak yang diakibatkan, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan SIP. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kesehatan ibu dan anak yang berbasis masyarakat di Kota Baru Kecamatan Geragai.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi data Posyandu Desa Kota Baru Kecamatan Geragai dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 sehingga memudahkan proses pengolahan data Posyandu?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk merancang dan membangun sistem informasi data Posyandu Desa Kota Baru Kecamatan Geragai dengan menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0 sehingga memudahkan proses pengolahan data Posyandu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memudahkan dan mempercepat pengolahan data Posyandu di Desa Kota Baru Kecamatan Geragai.
2. Memudahkan proses pembuatan laporan kepada Pimpinan Posyandu.
3. Meningkatkan pelayanan bagi Ibu dan Anak di Posyandu.

1.5 Batasan Masalah

1. Pengolahan data Posyandu berdasarkan data anak, Ibu, dan petugas.
2. Informasi yang dihasilkan berupa laporan pelayanan KB, Penimbangan dan pemberian Vitamin Pada Anak.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. *Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.* Kesimpulan dari pengertian sistem, yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi subsistem yang berusaha untuk mencapai tujuan yang sama.

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah di klasifikasikan atau di olah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam bidang ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Penelitian ini memfokuskan pada definisi informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi dan alirannya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Menurut Jerry FitzGerald sistem informasi adalah Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi.

2.4 Posyandu

Pos Pelayanan Keluarga Berencana - Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. A.A. Gde Muninjaya (2002:169) mengatakan :
”Pelayanan kesehatan terpadu (yandu) adalah suatu bentuk keterpaduan

pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sebagainya disebut dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu)”. Konsep Posyandu berkaitan erat dengan keterpaduan. Keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggara, aspek dana dan lain sebagainya. (Departemen kesehatan, 1987:10).

Kegiatan yang dilakukan di Posyandu Desa Kota Baru Kecamatan Geragai adalah penimbangan anak balita, pemberian vitamin anak balitan, dan pelayanan KB bagi Ibu.

III. ANALISIS KEBUTUHAN

3.1 Kebutuhan Masukan

1. Data Petugas
2. Data Identitas Ibu
3. Data Anak

3.2 Kebutuhan Proses

1. Pencatatan dan cari data masukan.
2. Proses olah data Penimbangan Balita, Pemberian Vitamin, dan Pelayanan KB.
3. Pembuatan Laporan.

3.3 Kebutuhan Keluaran

1. Laporan Data Petugas
2. Laporan Data Identitas Ibu
3. Laporan Data Anak
4. Laporan Data Penimbangan Balita
5. Laporan Data Pemberian Vitamin
6. Laporan Data pelayanan KB

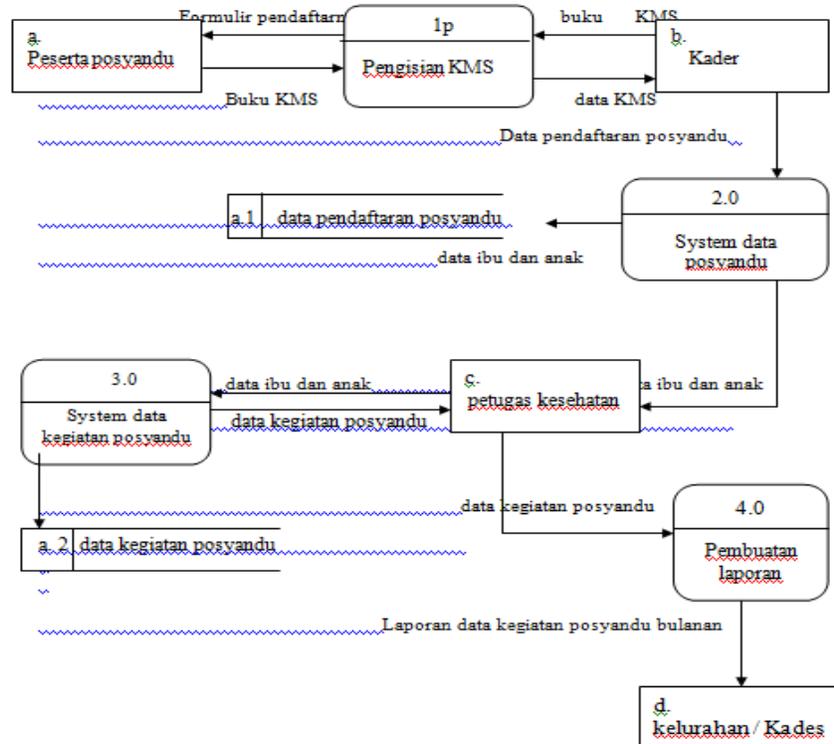
3.4 Kinerja Yang Diharapkan

Kinerja yang diharapkan dari hasil analisis diatas adalah, system informasi data posyandu ini mampu meningkatkan kinerja pegawai pada posyandu .

IV. PERANCANGAN

4.1 Data Flow Diagram (DFD) Sistem

Perancangan digambarkan menjadi bentuk yang lebih detail atau dalam bentuk Diagram Arus Data (Data Flow Diagram).



Gambar 4.1 DFD Level 0

4.2 Perancangan Basis Data

1. Tabel Data Petugas

Tabel 4.1 Rancangan Tabel Petugas

Nama	Type	Width	Keterangan
Nomor Petugas	Text	8	No petugas
Nama Petugas	Text	30	Nama Petugas
Tgl lahir	Text	15	Tgl Lahir
Jenis kelamin	Text	10	Jenis Kelamin
Alamat	Text	50	Alamat
Jabatan	Text	20	Jabatan
Tgl mulai kerja	Text	15	Tgl mulai kerja
Status Pegawai	Text	20	Setatus Pegawai

2. Tabel Data Identitas Ibu

Tabel 4.2 Rancangan Tabel Data Identitas Ibu

Nama	Type	Width	Keterangan
No Registrasi	Text	8	No Registrasi
Nama Ibu	Text	20	Nama Ibu
Nama Suami	Text	20	Nama Suami

Tgl Lahir	Text	15	Tgl Lahir
Alamat	Text	30	Alamat
No Posyandu	Text	10	No Posyandu
Keadaan Ibu	Text	15	Keadaan Ibu

3. Tabel Data Anak

Tabel 4.3 Rancangan Tabel Data Anak

Nama	Type	Width	Keterangan
No registrasi	Text	10	No Registrasi
Nama anak	Text	20	Nama Anak
Nama Ibu	Text	20	Nama Ibu
Tgl Lahir	Text	10	Tanggal Lahir Anak
Anak Ke	Text	10	Anak Ke
Jenis Kelamin	Text	5	Jenis Kelamin anak
Penolong persalinan	Text	30	Penolong Persalinan
Berat Badan Lahit	Text	5	BB
Buku KMS	Text	50	Buku KMS

4. Tabel Data Penimbangan Balita

Tabel 4.4 Rancangan Tabel Data Penimbangan Balita

Nama	Type	Width	Keterangan
No registrasi	Text	10	No Registrasi
Nama anak/ Ibu	Text	25	Nama anak/ Ibu
Alamat	Text	30	Alamat
Tgl Lahir	Text	15	Tgl Lahir
Tgl Pertama kali timbang	Text	15	Tgl Pertama kali timbang
Umur balita	Text	15	Umur balita
Berat badan pertama timbang	Text	15	Berat badan pertama timbang
Timbang bulan	Text	20	Timbang bulan
Hasil timbang	Text	15	Hasil timbang

5. Tabel Data Pemberian Vitamin

Tabel 4.5 Rancangan Tabel Data Pemberian Vitamin

Nama	Type	windth	Keterangan
No registrasi	Text	10	No registrasi
Nama balita	Text	50	Nama balita

Jenis Kelamin	Text	10	Jenis Kelamin
Nama Orang Tua	Text	50	Nama Orang Tua
Usia	Text	4	Usia
Pemberian Vitamin	Text	20	Pemberian Vitamin

6. Tabel Data Pelayanan KB

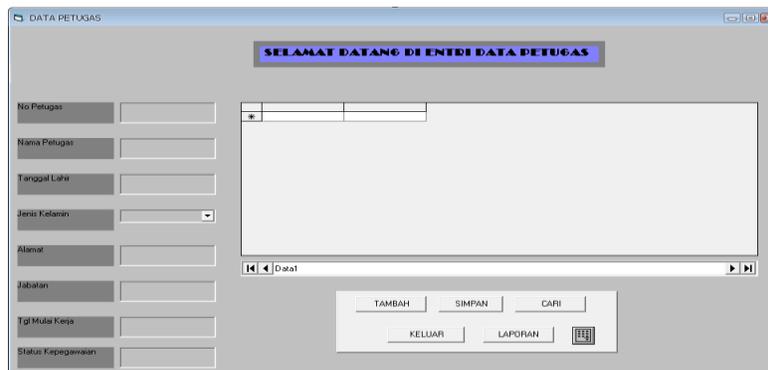
Tabel 4.6 Rancangan Tabel Data Pelayanan KB

Nama	Type	Windth	Keterangan
No Urut	Text	15	No Urut
Tgl Pelayanan KB	Text	15	Tgl Pelayanan KB
Nama Ibu	Text	20	Nama Ibu
Usia	Text	10	Usia
Kepala Keluarga	Text	20	Kepala Keluarga
Alamat	Text	30	Alamat
Jumlah Anak	Text	10	Jumlah Anak
Berat Badan	Text	10	Berat Badan
Tensi Darah	Text	15	Tensi Darah
Kontrasepsi	Text	20	Kontrasepsi
Keterangan	Text	20	Keterangan

V. HASIL IMPLEMENTASI

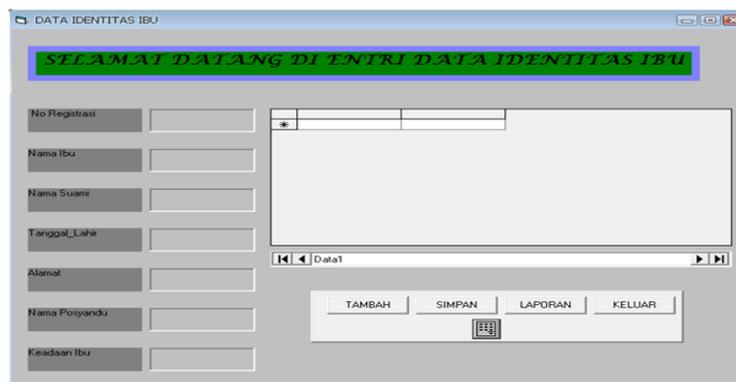
Implementasi perangkat lunak dibangun dengan menggunakan Visual Basic 6,0, yaitu Bahasa Pemrograman berbasis Grafis guna mendukung tampilan yang *user friendly*.

5.1 Tampilan Menu Data Petugas



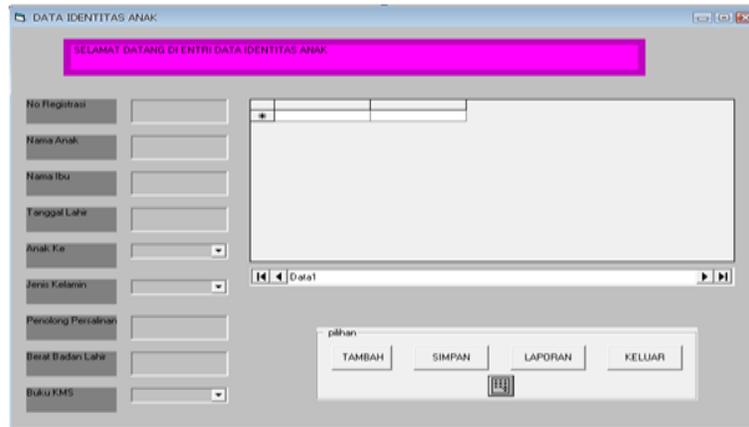
Gambar 5.1 Tampilan Menu Data Petugas

5.2 Tampilan Menu Data Identitas Ibu



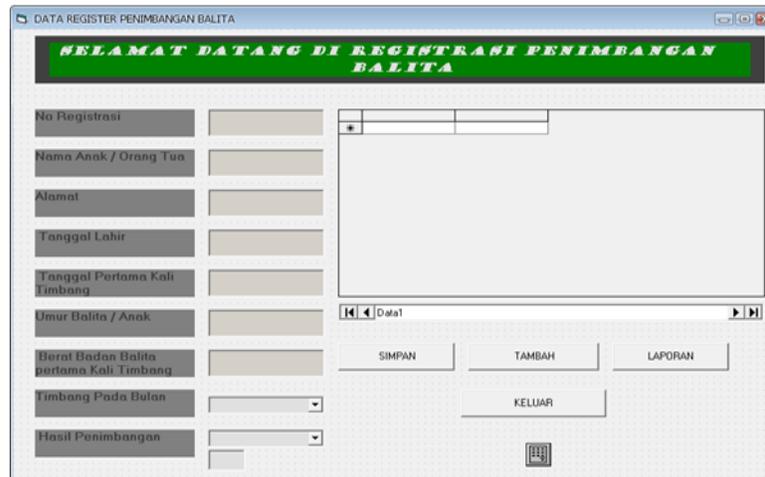
Gambar 5.2 Tampilan Menu Data Identitas Ibu

5.3 Tampilan Menu Data Anak



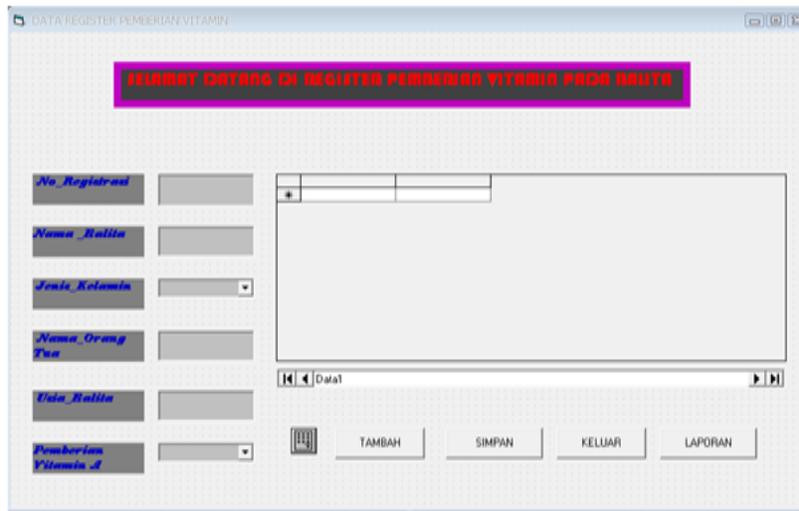
Gambar 5.3 Tampilan Menu Data Anak

5.4 Tampilan Menu Data Penimbangan Balita



Gambar 5.4 Tampilan Menu Data penimbangan Balita

5.5 Tampilan Menu Data Pemberian Vitamin



Gambar 5.5 Tampilan Menu Data Pemberian Vitamin

5.6 Tampilan Menu Data Pelayanan KB



Gambar 5.6 Tampilan Menu Data Pelayanan KB

5.7 Tampilan Output Laporan Data Petugas

1/21/2012

LAPORAN DATA PETUGAS

No_Petugas	Nama_Petugas	Tanggal_Lahir	Jenis_Kelamin	Alamat	Jabatan	Tgl_Kerja	Status_Pegawa
A01	SINTA	12/09/1985	LAKI-LAKI	PLABI	BIDAN	15/12/2011	AKTIF
A02	AJI	20/10/1989	LAKI-LAKI	JAMBI	DOKTER	20/11/2009	AKTIF
A03	FAJAR	12/12/1985	LAKI-LAKI	PLABI	AHLI GIZI	15/12/2011	AKTIF
A04	DIANA	15/08/1987	PEREMPUAN	LAGAN ULU	BIDAN	15/12/2011	AKTIF

Gambar 5.7 Tampilan Output Laporan Data Petugas

5.8 Tampilan Output Laporan Data Identitas Ibu

1/21/2012

LAPORAN DATA IDENTITAS IBU

No_Registrasi	Nama_Ibu	Nama_Suami	Tanggal_Lahir	Alamat	Nama_Posyandu	Keadaan_Ibu
B001	FITRIAH	ASMAN	12/09/1989	SK 1	MELATI	SEHAT
B002	WIDYA	RIKI	JAMBI 09/08/19	SK 2	PINANG MERA	SEHAT

Gambar 5.8 Tampilan Output Laporan Data Identitas Ibu

5.9 Tampilan Output Laporan Data Anak

1/21/2012

LAPORAN DATA IDENTITAS ANAK

No_Reg	Nama_Anak	Nama_Ibu	Tanggal_Lah	Anak_Ke	Jenis_Kelam	P_Persalinan	BB_Lahir	KMS
A010	LEVY	SANTI	PLABI02/0	1	LAKI-LAKI	BIDAN	2.5 KG	PUNYA
A020	INDIRA	SINTA	RANTAU K	2	PEREMPUA	BIDAN	3.2 KG	PUNYA

Gambar 5.9 Tampilan Laporan Data Anak

5.10 Tampilan Output Laporan Data Penimbangan Balita

1/21/2012

LAPORAN REGISTER DATA PENIMBANGAN BALITA

No_Reg	Nama_Ana	Alamat	Tgl_Lahir	Tgl_Timba	Umur_Balit	BB_Balita	Bulan_Tim	Hasil_Timb	Keterangan
01	VERA	SKS	MUARA S	15/03/2010	1 TAHUN	4.5 KG	MARET	berat badan t	N

Gambar 5.10 Tampilan Output Laporan Data Penimbangan Balita

5.11 Tampilan Output Laporan Data Pemberian Vitamin

1/21/2012

LAPORAN DATA PEMBERIAN VITAMIN PADA BALITA

No_Reg	Nama_Balita	Jenis_Kelamin	Nama_Ortu	Usia_Balita	Vitamin_A
0010	wanda	P	katmono	2 tahun	Merah

Gambar 5.11 Tampilan Output Laporan Data Pemberian Vitamin

5.12 Tampilan Output Laporan Data Pelayanan KB

1/21/2012

LAPORAN DATA PELAYANAN KB

No_Urut	Tgl_Pelayanan	Nama_Ibu	Usia	Kepala_K	Alamat	Jmlh_Ana	Berat_Ba	Tensi_Dar	Kontrasep	Ket
01	12/12/2011	ASMIAT	20 TAE	WAWAN	SK 6	1	45 KG	120/70	SUNTIK	BARU

Gambar 5.11 Tampilan Output Laporan Data Pelayanan KB

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi perangkat lunak, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengolahan data posyandu pada Kota Baru masih menggunakan sistem manual, sehingga sangat diutamakan dalam mengolah data Posyandu.
2. Salah satu solusi untuk mengembangkan aplikasi pengolahan data adalah dengan memilih bahasa pemrograman yang tepat dan mempunyai kemampuan untuk mengolah data secara benar.
3. Dalam merancang sistem yang baru penulis menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0
4. Penggunaan program Microsoft Visual Basic 6.0 dapat mempermudah data Poayandu dan pembuatan laporan data posyandu yang lebih akurat untuk Posyandu Kota Baru Kec, Geragai.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Pengguna Program aplikasi ini harus mendapatkan pelatihan dalam penggunaan sistem ini, agar user dapat lebih menguasai program aplikasi ini.
2. Dengan adanya disiplin kerja dan waktu yang lebih efisien akan meningkatkan usaha kerja.

-
3. Untuk mendapatkan hasil pengolahan data secara maksimal, sebaiknya menyediakan staff ahli dibidang komputer untuk menangani masalah seandainya terjadi masalah terhadap sistem komputer.
 4. Diharapkan dengan adanya sistem yang baru dan bisa meningkatkan Posyandu dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amsyah.Z.2001.*Manajemen Sistem Informasi.*: Pt Gramedia
2. Jogianto, HM.2001.*Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset
3. Jogianto, HM.2002.*Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer*
4. Kadir, Abdul.2003.*Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi
5. Langkutoy, J.J.1999.*Pengenalan computer*. Jakarta: Widya
6. Mukhtar, A.M.2001.*Audit Sistem Informasi*. Yogyakarta: Widya
7. Verzelo, R.J.1998.*Data Processing Concepts*, Tokyo: Robert